

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:292).. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh kualitas kehidupan kerja, sikap kerja dan kompetensi terhadap kepuasan kerja.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut (Sekaran, 2014:106). Dengan menggunakan metoda ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan dengan menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Strategi dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan teknik analisis koefisie determinasi dan pengujian hipotesis, dengan pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan, berdasarkan data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Menurut Umar (2015:137), populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi

oleh Sekaran dan Bougie (2013:89) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

Sugiyono (2017:116) Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi sampling atau populasi penelitian dan populasi sasaran atau target populasi, dimana populasi sasaran mempunyai ukuran lebih besar daripada ukuran populasi sampling. Populasi *sampling* adalah unit analisis yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi atau penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah seluruh unit analisis yang berada dalam wilayah penelitian. Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai SMAN 102 Jakarta, Cakung, Jakarta Timur, sedangkan populasi sasaran adalah guru dan non guru SMAN 102 Jakarta, Cakung, Jakarta Timur yang berjumlah 60 orang

### **3.2.2. Sampel penelitian**

Sugiyono (2017:116) memberikan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2012:117), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh atau teknik total sampling. Hal ini sejalan dengan pendapat yang kemukakan oleh Arikunto (2013:104), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang berada di SMA Negeri 102, yaitu 60 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel peneliti dengan sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian.

Suryani dan Hendriadi (2015:171) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai perusahaan, yaitu berupa profil instansi SMAN 102 Jakarta, Cakung, Jakarta Timur, perkembangan instansi dan organisasi instansi.

#### **3.3.2. Metoda pengumpulan data**

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah disediakan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (ordinal scale) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *sematic scale* yaitu

respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang kualitas kehidupan kerja, sikap kerja, dan kualitas produk berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Bobot Nilai Skala Likert

| No. | Alternatif Jawaban        | Bobot Nilai |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1   | Sangat Setuju (SS)        | 4           |
| 2   | Setuju (S)                | 3           |
| 3   | Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| 4   | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

*Sumber: Sugiyono (2017)*

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari instrumen penelitian-penelitian terdahulu. Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.** Variabel dan Indikator Penelitian

| <b>Variabel Penelitian</b>                                      | <b>Indikator</b>   | <b>No Item</b> | <b>Skala Pengukuran</b> |
|---|--|----------------|-------------------------|
| Kualitas Kehidupan Kerja (X <sub>1</sub> )<br>Chrisienty (2015) | Pertumbuhan dan pengembangan                             | 1              | Ordinal                 |
|   | Partisipasi  | 2              | Ordinal                 |
|   | Lingkungan fisik   | 3              | Ordinal                 |
|   | Pengawasan   | 4              | Ordinal                 |
|   | Gaji dan tunjangan                                       | 5              | Ordinal                 |
|   | Integrasi kerja  | 6              | Ordinal                 |
| Sikap Kerja (X <sub>2</sub> )<br>Broto (2012)                   | Kepercayaan terhadap pekerjaan                           | 7,8            | Ordinal                 |
|   | Evaluasi emosional terhadap pekerjaan                    | 9,10           | Ordinal                 |
|   | Kecenderungan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan | 11,12          | Ordinal                 |
| Kompetensi (X <sub>3</sub> )<br>Gordon dalam Sutrisno (2014)    | Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )                         | 13             | Ordinal                 |
|   | Pemahaman ( <i>understanding</i> )                       | 14             | Ordinal                 |
|   | Kemampuan/Keterampilan ( <i>skill</i> )                  | 15             | Ordinal                 |
|   | Nilai ( <i>value</i> )                                   | 16             | Ordinal                 |
|   | Sikap ( <i>attitude</i> )                                | 17             | Ordinal                 |
|   | Minat ( <i>interest</i> )                                | 18             | Ordinal                 |
| Kepuasan Kerja (Y)<br>(Robbins, 2015)                           | Pekerjaan yang secara mental menantang                   | 19             | Ordinal                 |
|   | Kondisi kerja yang mendukung                             | 20             | Ordinal                 |
|   | Gaji atau upah yang pantas                               | 21             | Ordinal                 |
|   | Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan                  | 22             | Ordinal                 |
|   | Rekan sekerja yang mendukung                             | 23             | Ordinal                 |

Atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2011:126) : Jika *Corrected Item Total Correlation* ( $r_{hitung}$ )  $\geq 0,30$  ( $r_{kritis}$ ) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden (sampel)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

## 2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Priyatno, 2012:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

- k = jumlah butir kuisisioner
- $\alpha_{it}$  = koefisien keterandalan butir kuisisioner
- $\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor butir yang valid
- $S_t^2$  = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan :

$\sum X_i$  = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

Metoda pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah metoda dokumentasi.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

*Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).*

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas kehidupan kerja ( $X_1$ ), sikap kerja ( $X_2$ ) dan kompetensi ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Kualitas Kehidupan Kerja (*quality of work life/QWL*) adalah suatu kondisi dimana karyawan merasa aman, nyaman dan puas bekerja dalam suatu organisasi, sehingga dapat menimbulkan sikap positif dan semangat dalam bekerja.

- b. Sikap kerja adalah koleksi perasaan, keyakinan, dan pikiran tentang bagaimana berperilaku yang orang saat ini memegang tentang pekerjaan dan organisasi mereka.
  - c. Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru yang bersumber dari pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya sehingga dapat menjalankan tugas mengajarnya secara profesional, sedangkan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru telah dikemukakan, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan serta Undang-Undang Guru dan Dosen yang direalisasikan dalam Peraturan Pemerintah.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y). Kepuasan kerja merupakan ekspresi dari karyawan, apakah ia puas atau tidak puas dengan apa yang telah dikerjakan. Hal ini nampak dari sikap positif karyawan terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan pekerjaannya. Apabila karyawan senang dengan pekerjaannya, maka karyawan tersebut akan puas, sementara karyawan tidak merasa puas dengan pekerjaannya memiliki sikap negatif tentang pekerjaan tersebut.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.5.1. Metoda pengolahan data**

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban

responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

### **3.5.2. Metoda penyajian data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

### **3.5.3. Analisis statistik data**

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

#### **1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis  $R^2$  (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar Prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan

besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja

$$R^2_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\% \dots\dots\dots(3.5)$$

2. Kontribusi pengaruh sikap kerja terhadap kepuasan kerja

$$R^2_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\% \dots\dots\dots(3.6)$$

3. Kontribusi pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja

$$R^2_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\% \dots\dots\dots(3.7)$$

4. Kontribusi pengaruh kualitas kehidupan kerja, sikap kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja

$$R^2_4 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\% \dots\dots\dots(3.8)$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$  = Koefisien korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3$  = konstan)

$r_{Y2.31}$  = Koefisien korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3$  = konstan)

$r_{Y3.12}$  = Koefisien korelasi parsial antara  $X_3$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2$  = konstan)

$r_{Y123}$  = Koefisien korelasi berganda

$R^2_1$  = Koefisien deternasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$

$R^2_2$  = Koefisien deternasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$

$R^2_3$  = Koefisien deternasi parsial antara  $X_3$  dengan  $Y$

$R^2_4$  = Koefisien deternasi berganda antara  $X_1$   $X_2$   $X_3$  dengan  $Y$

$X_1$  = Kualitas kehidupan kerja

$X_2$  = Sikap kerja

$X_3$  = Kompetensi

$Y$  = Kepuasan kerja

## 2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh $X_1$ terhadap Y

Ho :  $\rho_{y1.23} = 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja tidak signifikan).

Ha :  $\rho_{y1.23} \neq 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja signifikan).

### 2. Pengaruh $X_2$ terhadap Y

Ho :  $\rho_{y2.13} = 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara sikap kerja terhadap kepuasan kerja tidak signifikan).

Ha :  $\rho_{y2.13} \neq 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara sikap kerja terhadap kepuasan kerja signifikan).

### 3. Pengaruh $X_3$ terhadap Y

Ho :  $\rho_{y3.12} = 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara kompetensi terhadap kepuasan kerja tidak signifikan).

Ha :  $\rho_{y3.12} \neq 0$  (secara parsial koefisien korelasi populasi antara kompetensi terhadap kepuasan kerja signifikan).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

Ho ditolak, Ha diterima jika *P-value*  $< 0,05$  artinya signifikan

Ho diterima, Ha ditolak jika *P-value*  $\geq 0,05$  artinya tidak signifikan

### 4. Pengaruh $X_1X_2$ dan $X_3$ terhadap Y

Ho :  $\rho_{y123} = 0$  (secara berganda koefisien korelasi populasi antara kualitas kehidupan kerja, sikap kerja dan

kompetensi terhadap kepuasan kerja tidak signifikan).

Ha :  $\rho_{y123} \neq 0$  (secara berganda koefisien korelasi populasi antara kualitas kehidupan kerja, sikap kerja dan terhadap kepuasan kerja signifikan).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara berganda (bersama-sama), digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F*  $< 0,05$  artinya signifikan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F*  $\geq 0,05$  artinya tidak signifikan